

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing Akademik:  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.



Oleh:  
Sutiwi Sukma  
NIM. 17006181

**BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : Sutiwi Sukma  
NIM/BP : 17006181/2017  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2022

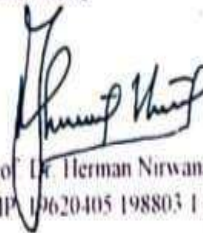
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/ Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang.

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa  
Nama : Sutiwi Sukma  
NIM : 17006181  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sutiwi Sukma  
NIM/BP : 17006181/2017  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Februari 2022  
Saya yang menyatakan,



Sutiwi Sukma  
NIM.17006181

## ABSTRAK

**Sutiwi Sukma. 2022. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Siswa yang belajar dengan motivasi tinggi akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah, tekun dalam mengerjakan tugas, ulet ketika menghadapi kesulitan, memiliki minat dan bekerja mandiri. Kenyataannya masih ada siswa yang kurang memiliki motivasi belajar seperti malas belajar, kurang bertanggung jawab dengan pekerjaan rumah yang diberikan guru dan kurang mampu mengatur jadwal belajar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi motivasi belajar adalah dukungan sosial teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) dukungan sosial teman sebaya, (2) motivasi belajar siswa, serta (3) menguji dan menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 627 siswa yang terdaftar di kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis pada Semester Januari-Juni Tahun Ajaran 2021/2022 dengan sampel sebanyak 264 siswa yang dipilih secara *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Daftar Isian Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Daftar Isian Motivasi Belajar Siswa” dengan menggunakan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan sosial teman sebaya siswa berada pada kategori rendah, (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah, (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,178 dan taraf signifikansi 0,004. Implikasi penelitian ini bagi Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan informasi dengan topik “Cara belajar yang efektif” serta layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas “etika dalam membina hubungan dengan teman dalam belajar”.

**Keyword:** Dukungan Sosial Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Burnout* Pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19”.

Dalam proposal penelitian ini penulis merasa jauh dari kata sempurna baik itu dari penggunaan kata ataupun hal yang lainnya. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd, M.Pd. Selaku Dosen Kontributor, penguji, dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, memberi bimbingan, serta untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staf jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi selama kuliah.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMA N 1 Ulakan Tapakis yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMA N 1 Ulakan Tapakis yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktu dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda, Ibunda beserta seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara materi maupun non materi, do'a dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.

10. Teruntuk sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi Zakia Imania, Suci Akhreka, Afifah Bidayah, Cici Tri Hendri Yeni, Irma Firsty, dan Rahimah Ariadi. Serta Nadia Hilallia Lizar, Mia Oktavianda, dan Mey Sisin teman seperjuangan ketika masa-masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

Padang, Februari 2022

Penulis

Sutiwi Sukma

NIM. 17006181



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Motivasi Belajar.....	10
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	10
b. Aspek Motivasi Belajar.....	12
c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	12
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
e. Fungsi Motivasi Belajar .....	20
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	22
a. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	22
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	23
c. Fungsi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	23
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	26
3. Implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling .....	27
B. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa.....	29

	<b>Halaman</b>
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel .....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	65
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	39
Tabel 4. Skor Jawaban Angket Motivasi belajar .....	39
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	40
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	41
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa .....	46
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa .....	46
Tabel 9. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Dukungan Sosial Teman .....	49
Tabel 12. Distribusi Motivasi Belajar Siswa .....	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	51
Tabel 14. Korelasi dukungan sosial teman sebaya (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).....	54

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	95
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Motivasi Belajar Siswa .....	108
Lampiran 5. Data Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar .....	121
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Bimbingan dan Konseling ....	125
Lampiran 7. Surat Dinas Pendidikan .....	127
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Ulakan Tapakis .....	129

**GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan individu. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Proses pendidikan terjadi apabila ada interaksi antar komponen pendidikan, artinya saling berhubungan secara fungsional dalam kesatuan terpadu. Tiga komponen sentral dalam pendidikan adalah siswa, pendidik dan tujuan pendidikan. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar siswa dan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik, dan meningkatkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Lestari & Fauziah (2015) lingkungan belajar tentunya akan berpengaruh terhadap proses belajar di sekolah. Seiring dengan lingkungan belajar yang ada, keberhasilan proses belajar juga diupayakan melalui motivasi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran jika kondisi lingkungan yang mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Motivasi belajar siswa

merupakan elemen penting yang diperlukan untuk pendidikan yang berkualitas. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan memperhatikan, mengerjakan tugas dengan segera, mengajukan pertanyaan dan menjawab secara sukarela, dan tampak bahagia dan bersemangat (Palmer, 2007). Siswa idealnya memiliki banyak sumber motivasi dalam pengalaman belajarnya di setiap kelas (Palmer, 2007).

Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dalam kelas menjelaskan berbagai tingkatan tujuan yang ingin dicapai siswa dan berbagai usaha untuk mencapainya (Brophy, 1998). Dengan adanya motivasi siswa mampu mengerjakan tugas apapun dan mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat meningkatkan performa siswa dalam belajar dan memberikan energi dalam mencapai tugasnya (Rehman & Haider. 2013).

Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar. Dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilakunya dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

Sanjaya (2010) mengatakan bahwa motivasi dalam belajar merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha

untuk mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi berkaitan dengan pemikiran yang berhubungan dengan melakukan sesuatu yang baik, lebih baik dari sebelumnya dan lebih efisien (Sardiman, 2012). Daya penggerak yang memotivasi semangat seseorang, mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal disebut dengan motivasi (Djamarah, 2011).

Santrock (2009) motivasi merupakan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu. Sardiman (2012) menjelaskan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Kemudian Dimiyati & Mujiono (2010) mengatakan motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar agar mencapai tujuan yang diinginkannya.

Sardiman (2012) mengatakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2010) mengatakan kuatnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Kemudian Sanjaya (2010) juga mengatakan bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya individu untuk



mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Masa remaja menandai awal dari penurunan motivasi dan prestasi di bidang akademik bagi banyak siswa (Anderman & Maehr, 1994). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surono (2018) terdapat 74% siswa berada dalam kategori motivasi belajar rendah. Febrianto (2015) mengungkapkan siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 65,39%. Kemudian Sari, Sunarno, & Sarwanto (2018) juga mengungkapkan sebanyak 58,89% siswa termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah.

Dimiyati & Mudjiono (2010) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa, kondisi lingkungan siswa dapat mempengaruhi siswa dalam motivasi belajar salah satunya dalam bentuk dukungan sosial yang diberikan kepada siswa. Dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi dimana seseorang merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta adanya hubungan timbal balik dari lingkungan sosial baik dari guru, orangtua atau teman sebaya (Sepfitri, 2011). Dukungan sosial yang baik akan mempengaruhi segala sesuatu yang akan dilakukan oleh siswa. Pengaruh tersebut bisa dari orangtua, masyarakat seperti sekolah, guru, atau teman sebaya. Kelompok teman sebaya mempengaruhi motivasi dan pencapaian (Magnussen & Statin, 1998).

Erikson (dalam Ristianti, 2008) mengemukakan bahwa remaja menerima dukungan sosial dari kelompok teman sebaya. Oleh karena itu, remaja berusaha menggabungkan diri dengan teman-teman sebayanya. Purnama (dalam

Ristianti, 2008) membenarkan hal tersebut dengan menyatakan bahwa, dimasa ini remaja akan menghadapi berbagai macam persoalan yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari orang-orang terdekatnya, dalam hal ini adalah teman sebayanya. Dukungan sosial teman sebaya dalam lingkungan pertemanan dibutuhkan, hal tersebut diperkuat dengan waktu yang dihabiskan oleh siswa banyak dilakukan bersama dengan teman-temannya (Arista, 2018).

Wahyuni (2016) menyebutkan dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya yang dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya. Dukungan sosial teman sebaya memberikan siswa perasaan bahwa mereka dapat mengandalkan orang lain (Hamm & Faircloth, 2005).

Pada kenyataannya, tidak semua remaja mendapatkan dukungan sosial teman sebaya. Remaja yang mendapatkan penolakan atau tidak diperhatikan dari teman sebaya akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut memiliki motivasi belajar yang kurang. Dukungan teman sebaya memotivasi belajar siswa untuk bertanggung jawab dan ikut mematuhi peraturan dalam proses belajar. Dukungan dari teman sebaya meningkatkan persahabatan, kehangatan berteman, saling membantu dan menerima (Saguni & Amin, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surasa & Murtiningsih (2021) terdapat 34 siswa dengan persentase 54,8% berada dalam kategori

dukungan sosial teman sebaya yang rendah. Disamping itu, Wahyuni (2016) mengungkapkan 68,7% siswa memiliki dukungan sosial yang rendah. Kemudian Aziz (2020) juga mengungkapkan sebanyak 56,21% siswa termasuk dalam kategori dukungan sosial teman sebaya yang rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Ulakan Tapakis melalui wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMAN 1 Ulakan Tapakis menyatakan bahwa banyak terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Dalam proses belajar di sekolah siswa kurang semangat dalam belajar, tidak memperhatikan guru ketika sedang mengajar, malas mengerjakan tugas, tidak masuk ketika jam pelajaran dan banyak siswa yang sering terlambat datang ke sekolah.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu (1) cita-cita atau aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) Kondisi lingkungan siswa meliputi keadaan alam, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar, (6) pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Sanjaya (2010) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah (1) tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak

dicapai, (2) Sikap guru terhadap kelas, (3) Pengaruh kelompok siswa, (4) suasana kelas.

Yusuf (2009) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu (1) faktor internal, meliputi faktor fisik dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal, meliputi faktor non-sosial dan faktor sosial.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan teori sebelumnya banyak variabel yang mempengaruhi motivasi belajar. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel dukungan sosial teman sebaya. Siswa banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya sehingga dapat dilihat peranan dan pengaruh teman sebaya dalam kehidupannya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana dukungan sosial teman sebaya siswa?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa?

### **E. Asumsi**

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Dukungan sosial teman sebaya berbeda-beda
2. Motivasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor
3. Dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dukungan sosial teman sebaya
2. Menganalisis motivasi belajar siswa
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya teori tentang motivasi belajar dan dukungan sosial teman sebaya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat dijadikan pedoman untuk masa mendatang.
- b. Bagi guru mata pelajaran, dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- c. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai sumber informasi dan masukan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa

- d. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam bidang penelitian ilmiah.